



Semangat Kumandangkan Indonesia Raya

■ Sekda Sebut SE Bisa Dilaksanakan Secara Fleksibel

YOGYA, TRIBUN - Para pedagang di pasar Beringharjo, Kota Yogyakarta sangat antusias saat melangsungkan gerakan Indonesia Raya Bergema, Kamis (20/5). Seluruh sudut ruangan di pasar Beringharjo pun bergema dan persatuan masyarakat di dalam ruangan pasar itu terasa.

Perlu diketahui, Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, secara resmi mencanangkan Gerakan Indonesia Raya Bergema pada Kamis (20/5). Melalui gerakan ini, Sri Sultan mengajak seluruh elemen masyarakat di DIY untuk mengumandangkan lagu Indonesia Raya tiap pagi sebelum memulai aktivitas.

Salah satu pedagang di los 11 Pasar Beringharjo, Wati, mengungkapkan dirinya bersemangat saat mendengarkan serta melantunkan lagu Indonesia Raya dengan dipimpin Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, kemarin pagi.

Ia menjelaskan, hal positif dari gerakan Indonesia Raya Bergema yang ia dapat adalah jiwa nasionalisme masyarakat semakin tumbuh dan terpelihara. "Jadi semangat, ya untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme juga," jelas Wati.

Hal senada juga disampaikan oleh pedagang lain di Pasar Beringharjo, Isma Oktaviani. Sesuai melantunkan lagu kebangsaan

SE ini tidak mengikat mutlak setiap hari masyarakat harus memperdengarkan lagu Indonesia Raya. Begitu pun dengan tempat-tempat yang tidak memungkinkan untuk berdiri tegak dan hormat.

secara serentak, perempuan akrab disapa Via ini mengatakan akan mengikuti instruksi Gubernur DIY yakni mendengarkan lagu kebangsaan setiap hari pada pukul 10.00.

Sebelumnya, Gubernur sempat menekan Surat Edaran (SE) Gubernur DIY Nomor 29/SE/V/2021 tentang Memperdengarkan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya. SE ini terbit pada Selasa (18/5) lalu.

Tertulis pada SE tersebut bahwa gerakan mengumandangkan lagu kebangsaan ini dibuat dalam rangka meningkatkan semangat nasionalisme. Serta demi memperkuat persatuan dan kesatuan

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Lagu Kebangsaan Indonesia Raya satu stanza agar diperdengarkan di setiap pukul 10.00 WIB atau setiap pagi saat memulai aktivitas kegiatan. Kemudian, setiap orang yang hadir pada saat lagu kebangsaan diperdengarkan, wajib berdiri dengan sikap hormat.

Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam sambutannya menyebut gerakan Indonesia Raya Bergema bertujuan membangun semangat kebangsaan. "Tak cukup dengan hanya menggelorakan lagu kebangsaan, harapannya pemerintah dan masyarakat bisa bersanitasi mengamalkannya," ungkap Sri Sultan.

Leluasa

Sekretaris Daerah DIY, Kadamanta Baskara Aji menjelaskan, melalui SE, Gubernur meminta agar lagu Indonesia Raya dapat diperdengarkan secara kontinyu di ruang publik seperti lembaga pendidikan, kantor pemerintah/swasta, dan pusat perbelanjaan, sebagai kampanye berkelanjutan untuk mengebarkan nasionalisme.

"SE ini tidak mengikat mutlak setiap hari masyarakat harus memperdengarkan lagu Indonesia Raya. Begitu pun dengan tempat-tempat yang tidak memungkinkan untuk berdiri tegak dan hormat," jelasnya.

Adapun terkait waktu pelaksanaannya juga bersifat fleksibel sesuai dengan kondisi dan situasi di lapangan. "Jangan diperdengarkan kalau di tempat itu tidak memungkinkan orang untuk berdiri, sikap tegak. Misal, di rumah sakit, kalau ada operasi bagaimana, silakan disesuaikan saja," kata Aji. (hda/tro)

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
- ☐ Untuk Diketahui
- ☐ Jumpa Pers

ikarta,
Kepala

Ttd

ARAHAN GUBERNUR

- Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, mencanangkan Gerakan Indonesia Raya Bergema pada Kamis (20/5).
- Warga diminta mengumandangkan lagu Indonesia Raya tiap pagi sebelum memulai aktivitas.
- Pencanangan ini sesuai dengan Surat Edaran (SE) Gubernur DIY Nomor 29/SE/VI/2021.
- Kebijakan ini tual pro dan kontra di kalangan politisi.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005